

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Dan Sarana Promosi Berbasis Daring Bagi Guru-Guru Paud Di Wilayah Kabupaten Pemalang

Agus Riyanto^{1*}, Burhan E.Purwanto²

^{1,2}FKIP, PBSI, UPS, Tegal, Indonesia

Email: ^{1*}alkhalifiriyanto@gmail.com, ²00100658012@upstegal.ac.id

(* : coresponding author)

Abstrak—Dampak dari adanya Coronavirus Disease (Covid-19) ini terjadi pada semua kalangan baik dari jenjang prasekolah hingga perguruan tinggi mengalami beberapa perubahan kebijakan seperti halnya yang dikatakan menteri pendidikan dan kebudayaan RI dalam Surat Edaran No.3 dan Surat Edaran No.4 tahun 2020. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan selama pandemi memberikan imbauan agar guru-guru PAUD untuk tidak memberikan tugas yang macam-macam kepada muridnya. Dengan hal tersebut maka guru hanya memberikan tugas dan materi pembelajaran yang sifatnya pembiasaan. Materi ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran di sekolah pada umumnya. Tugas-tugas pembiasaan tersebut diberikan setiap hari melalui WA grup dalam teks intruksi, audio instruksi dan video contoh. Selanjutnya orang tua akan mendampingi serta mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan anak kemudian foto atau video yang dibuat dikirimkan ke guru sebagai bahan pemantauan dan penilaian. Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran di rumah dengan metode pembiasaan tidak semudah yang dibayangkan guru. Anak kurang semangat dan tidak fokus dengan pembelajaran ditambah lagi kemampuan orang tua yang kurang dalam mendampingi anak dalam metode pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itulah pendampingan kepada guru PAUD diperlukan sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pembelajaran bagi peserta didiknya. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Promosi, Video Pembelajaran Interaktif.

Abstract— *The impact of the Coronavirus Disease (Covid-19) has occurred in all circles, from preschool to tertiary levels, experiencing several policy changes as stated by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia in Circular No. 3 and Circular No. 4 of 2020. The Ministry of Education and Culture during the pandemic advised PAUD teachers not to give various tasks to their students. With this, the teacher only gives assignments and learning materials that are habitual in nature. This material is actually not much different from learning in schools in general. The habituation tasks are given every day through the WA group in text instructions, audio instructions and video examples. Furthermore, the parents will accompany and document the activities carried out by the child then the photos or videos made are sent to the teacher as monitoring and assessment material. However, in practice, learning at home with the habituation method is not as easy as the teacher imagines. Children are less enthusiastic and do not focus on learning plus the ability of parents who are less in accompanying children in the learning methods carried out. Therefore, assistance to PAUD teachers is needed as a means to improve the competence and quality of learning for their students. Learning media is a tool that serves to convey learning messages. According to RI Law No. 20 of 2003 Article 1 paragraph 20. Learning media is one of the components supporting the success of the teaching and learning process. In a learning process, two very important elements are teaching methods and learning media. These two aspects are interrelated. The selection of a particular teaching method will affect the type of appropriate learning media, although there are still various other aspects that must be considered in choosing media, including learning objectives, types of tasks and responses that students are expected to master after learning takes place, and the learning context including student characteristics.*

Keywords: Learning Media, Promotion, Video

1. PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia mengubah seluruh aspek kehidupan pada manusia. Salah satu perubahan yang besar yang terjadi adalah dalam proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi. Pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka kemudian berubah menjadi pembelajaran dengan moda daring dan kelas virtual. Dalam pembelajaran daring yang dilakukan banyak kendala yang muncul yang berasal dari dosen maupun mahasiswa. Menurut UNESCO sekitar 1,3 miliar pelajar dan mahasiswa diseluruh dunia tidak dapat melakukan pembelajaran sebagaimana mestinya (Agusmanto H dan Ropius S, 2020). Hal ini akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Sebenarnya dalam era perkembangan teknologi di era globalisasi guru sudah dituntut untuk mampu meningkatkan kompetensi dalam hal teknologi. Menurut Darmawan (2011:4) kemajuan dalam hal teknologi informasi dan komunikasi dapat dilakukan dalam segala bidang tek terkecuali dalam bidang Pendidikan. Pendidikan yang merupakan bentuk usaha untuk menyiapkan peserta didik dalam menyiapkan diri atau bekal hidup dimasa yang akan datang melalui proses pembelajaran. Menurut Wena (2016:2) guru merupakan komponen penting dari tenaga kependidikan yang memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan demikian guru harus bisa memahami perkembangan teknologi dalam pembelajaran melalui media pembelajaran.

Secara umum guru PAUD telah mendapat bimbingan dari dinas terkait untuk mengembangkan kemampuan diri agar mampu mengelola berbagai sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya pandemi seperti saat ini kreativitas dan kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi sangat diperlukan. Secara umum pembelajaran daring pada anak usia dini tidak mudah dilaksanakan. Pembelajaran daring tidak mudah dilakukan pada jenjang PAUD banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam pembelajaran melalui platform tertentu dengan memperhatikan sisi latar belakang orang tua, pekerjaan orang tua dan kondisi anak. Selama ini menurut Gunawan (dalam Syafi, 2020:145) platform dalam penerapan pembelajaran daring paling banyak digunakan adalah dengan menggunakan WhatsApp. Lebih lanjut Hutami dan Nugraheni (dalam Syafii, 2020:145) pemberian tugas adalah metode yang paling sering digunakan guru kepada peserta didik melalui grup WA namun bukan hanya berupa teks saja melainkan berupa foto, dan rekaman suara.

Secara umum kemampuan guru dalam menggunakan TIK dalam pembelajaran di kelas khususnya daerah Kab. Pemalang masih kurang. Hal ini terlihat pada saat kegiatan penguatan kepala sekolah PAUD yang dilaksanakan oleh LP2KS bekerja sama dengan LPD FKIP UPS Tegal dengan wilayah Kab. Pemalang pada bulan November 2020. Secara umum guru PAUD belum mampu menggunakan TIK dalam kegiatan penguatan kepala sekolah yang diadakan full daring tersebut. Dalam membuat perangkat pembelajaran yang kemudian diaplikasikan kedalam bahan ajar interaktif banyak guru tidak mampu membuat media atau bahan ajar yang interaktif untuk keperluan pembelajaran daring. Secara umum kegiatan tersebut menggunakan LMS khusus yang dalam kegiatan tersebut pula guru PAUD banyak mengalami kendala sehingga terkadang pembelajaran terganggu.

Dengan hal tersebut maka kami mengambil simpulan bahwa guru PAUD di wilayah Kab. Pemalang masih perlu pendampingan dan bimbingan dalam pengembangan kemampuan TIK khususnya dalam membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT menimbulkan kekhawatiran dalam pengembangan kompetensi siswa sehingga tujuan Pendidikan untuk menyiapkan peserta didik sebagai problem solver di masyarakat tidak akan tercapai. Menurut Sani (2017:9) tantangan di masa yang akan datang, salah satunya adalah kecenderungan menggunakan IT di setiap sisi kehidupan era globalisasi. Dengan hadirnya pandemic seperti sekarang ini maka penggunaan IT dibutuhkan bagi pembelakaran yang menggunakan ruang virtual.

Tugas tambahan guru adalah sebuah tugas yang diemban oleh seorang guru selain mengajar. Untuk sekolah negeri mungkin tugas tambahan ini ada yang bisa menjadi karir karena tergantung pangkat dan golongan, sedangkan untuk swasta tergantung dari kebijakan Yayasannya. Jadi untuk PNS tugas tambahan guru sudah diatur dengan sangat jelas, khususnya Permendikbud

Nomor 15 Tahun 2018 sehingga tidak terlalu banyak terjadi masalah. Beda dengan sekolah swasta yang kebijakannya juga tergantung dari Yayasan yang menaungi sekolah tersebut, sehingga sering sekali tugas tambahan guru menjadi masalah.

Strategi pemasaran merupakan suatu rencana kegiatan atau usaha menyampaikan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen (termasuk pelanggan), dan usaha menciptakan pertukaran yang memuaskan melalui kegiatan pendistribusian, sekaligus sebagai upaya penyesuaian dengan kondisi lingkungan eksternal (Wijaya, 2012; Fransiska, tt).

Oleh karena itu, tim Pengabdian melakukan komunikasi dengan perwakilan guru PAUD di Wilayah Kab. Pemasang untuk melakukan pendampingan dan pelatihan pembuatan video pembelajaran interaktif sebagai bahan ajar yang membuat siswa tertarik dan memahami materi yang disampaikan guru. Teknologi video memberi keuntungan optimal jika digunakan sesuai dengan potensi yang ingin dikembangkan. Video pembelajaran memberi kesempatan kepada pengguna untuk belajar melalui unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara simultan (Herayanti, 2019:496). Selain itu menurut Prihadi (dalam Herayanti, 2019:496) media berupa video dapat untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara realistic dan konkret yang tidak mungkin disampaikan oleh media cetak.

Undang-undang Guru dan Dosen menempatkan guru sebagai profesi. Sebagai professional, selayaknya guru dituntut kreatif dalam mengembangkan metode dan alat pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas guru, sehingga guru tidak hanya belajar dengan manual, tetapi juga mampu mengoptimalkan teknologi yang tersedia. Hal ini bisa dicapai salah satunya dengan cara mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru-guru di sekolah untuk menunjang peran mereka sebagai tenaga pendidik sehingga mengoptimalkan perannya dalam bidang pendidikan dan pengajaran (Herayanti, 2019:487).

Wilayah Kab. Pemasang memiliki wilayah yang sangat luas. Hal ini dapat membuat kendala dalam menginformasikan program PAUD dalam menyaring peserta didik baru. Dengan adanya media sosial salah satunya dapat digunakan sebagai media berbagi. Salah satu yang dapat dibagikan adalah dengan media berbentuk interaktif sebagai sarana dalam berbagi dan menjangkau peserta didik baru. Menggunakan media sosial sebagai media pemasaran merupakan pilihan yang tepat, karena kemampuan sosial media yang dapat membangun dan menarik minat masyarakat. Bagi Guru PAUD akan diuntungkan dengan hal ini karena dengan sosial media bisa dengan mudah menarik minat masyarakat terhadap produk atau jasa yang Anda jual. Tapi itu akan mudah apabila konten yang disajikan menarik dan tepat sasaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas tersebut, maka perlu diadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran interaktif berupa video pembelajaran yang menarik sesuai dengan elemen-elemen multimedia yang menggabungkan beberapa komponen seperti warna, teks, animasi, gambar/grafik, suara dan video sangat menunjang dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang berbeda. Secara khusus kegiatan pelatihan dan pendampingan sesuai dengan protokol Kesehatan maka akan dilakukan secara daring menggunakan kelas virtual Goggle Meet atau Zoom dengan kegiatan di dalam kelas virtual tersebut meliputi penyampaian materi dari tim pengabdian berkaitan dengan pembuatan video pembelajaran dengan platform aplikasi Camtasia, OBS Studio, Perakan PPT atau Bandicam sesuai kesepakatan Bersama, kemudian selama beberapa pertemuan kemudian peserta membuat dan meunjukkan hasil video pembelajaran mulai dari konsep pengembangan sampai dengan proses dengan aplikasi yang digunakan sampai diunggah ke akun youtube masing-masing peserta.

Solusi permasalahan

Penggunaan aplikasi yang berbasis daring memerlukan kemampuan dalam memahami IT yang baik. Ddalam kegiatan pengabdian yang dilakukan tim memberikan materi dan video tutorial yang dapat digunakan peserta untuk membantu mereka dalam membuat video pembelajaran yang interaktif sesuai dengan kemudahan yang digunakan dalam penggunaan platform aplikasi yang dipilih. Aplikasi yang dipilih merupakan aplikasi yang akan digunakan dalam pembuatan video

pembelajaran dan promosi. Guru harus memiliki pengalaman dalam Menyusun dan mengembangkan media pembelajaran yang digunakan dalam kelas serta strategi dalam promosi.

Pembelajaran yang efektif dapat dilihat dengan penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Seluruh materi pembelajaran juga dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis multimedia. Oleh sebab itu pembelajaran berbasis multimedia menjadi semakin umum. Meskipun memiliki keterbatasan dan tentu tidak harus dilihat sebagai pengganti untuk interaksi langsung yang memiliki banyak keuntungan untuk pengembangan guru profesional (Hartono, 2018:141).

Multimedia berupa video pembelajaran juga menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi peserta didik, dengan video pembelajaran interaktif diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana peserta didik dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien. Sumber informasi tidak terfokus pada teks dari buku atau gambar yang dikirim melainkan lebih luas cakupan informasi yang didapat. Kemampuan teknologi multimedia yang semakin baik dan berkembang akan menambah kemudahan dalam mendapatkan pengetahuan peserta didik. Pengembangan teori dan konsep tentang pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia dengan membuat video pembelajaran menggunakan platform aplikasi pembuatan video kreatif ini berbentuk kegiatan workshop/ pelatihan untuk melatih softskill guru dalam membuat media pembelajaran. Dengan workshop/ pelatihan diharapkan guru mampu menerapkan dan mengaplikasikan teori dan konsep tentang kemampuan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berupa video pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dibahas di atas maka tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini meliputi kemampuan 1) Meningkatkan pemahaman guru-guru terhadap perangkat lunak pembuatan media pembelajaran interaktif. 2) meningkatkan keterampilan guru-guru dalam membuat media presentasi dengan menggunakan aplikasi video pembelajaran yang menarik 3) meningkatkan keterampilan guru-guru dalam membuat video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembuat video pembelajaran sebagai sarana promosi.

Hasil Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar guru PAUD di wilayah Kab. Pemalang khususnya dalam hal peningkatan kualitas konten pembelajaran dan sarana promosi. Secara lebih eksplisit manfaat kegiatan ini adalah 1) guru-guru PAUD dapat membuat media presentasi interaktif dengan menggunakan aplikasi pembuat video interaktif, 3) guru-guru PAUD dapat membuat media video tutorial/pembelajaran dengan menggunakan aplikasi pembuat media pembelajaran interaktif. 4) guru dapat membuat sarana promosi dengan video interaktif yang dibuat dalam penyampaian informasi berbentuk daring kepada masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Persiapan Kegiatan

Dalam kegiatan persiapan meliputi beberapa hal terdiri atas mekanisme pelaksanaan kegiatan, materi pengabdian, berikut adalah kegiatan dalam awal persiapan pengabdian.

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan
Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan maka perlu dilakukan persiapan awal dalam bentuk, a) pendataan peserta pelatihan, b) sosialisasi program kegiatan pelatihan
2. Materi pengabdian
Materi yang akan disampaikan kepada guru dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif dengan kegiatan sebagai berikut, a) menyiapkan akses internet, b) menyiapkan aplikasi Bandicam dan canva sebagai aplikasi yang akan digunakan dalam pelatihan,

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dilaksanakan terhadap guru-guru PAUD menggunakan metode Direct Instruction. Dimana, Direct Instruction adalah yaitu model yang dirancang untuk

meningkatkan penguasaan berbagai keterampilan (pengetahuan prosedural) dan pengetahuan faktual yang dapat diajarkan secara langkah demi langkah (Herayanti, 2019:497). Model Direct Instruction dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar peserta tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Tentu sebuah model pembelajaran tidak ada yang sempurna, pasti ada kelemahan dan kelebihan. Agar pelaksanaan model Direct Instruction ini bisa lebih efektif, maka kelemahan dan kelebihan perlu disampaikan. 1) Tim Pengabdian bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pelajaran, dengan demikian guru dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta menguasai bahan pelajaran yang disampaikan. 2) Efektif bila materi pelajaran yang harus dikuasai peserta cukup luas, sementara itu waktu yang dimiliki untuk belajar terbatas. 3) Selain peserta dapat mendengar melalui penuturan tentang sesuatu materi pelajaran, juga sekaligus peserta bisa melihat atau mengobservasi melalui pelaksanaan demonstrasi. 4) Bisa digunakan untuk jumlah peserta dan ukuran kelas yang besar (Herayanti, 2019:497)

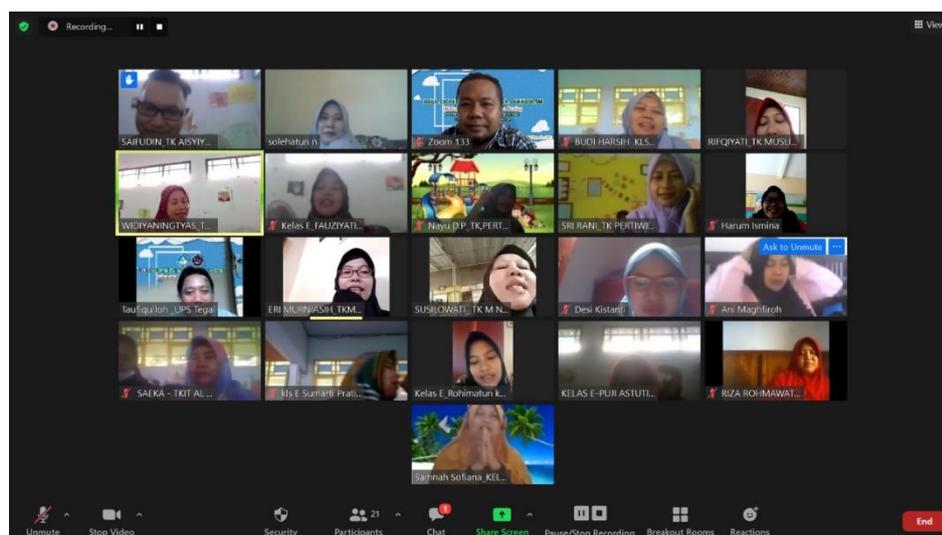
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan telah dilaksanakan pada tanggal Kamis, 30 Juni 2022 secara virtual menggunakan aplikasi Zoom. Peserta dalam kegiatan ini adalah kepala sekolah TK dan guru TK di sekitar Pemalang. Bentuk pelatihan ini adalah penggunaan aplikasi bandicam dan Canva dalam pembelajaran dan sarana promosi bagi peserta. Sebagai fasilitator dalam kegiatan ini adalah dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP UPS Tegal.

Seluruh peserta diharapkan akan mendapatkan materi dalam 2 (dua) kategori yaitu materi yang akan disampaikan kepada guru dalam pelatihan pembuatan video pembelajaran antara lain: a) menyiapkan aplikasi camtasia dan canva: menginstal aplikasi bandicam dan canva. b) menyiapkan materi untuk pembuatan video pembelajaran: mengatur aplikasi Bandicam dan canva sesuai yang diinginkan dan membuat dengan Langkah-langkah pelatihan.

Model Direct Instruction dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar peserta tentang pengetahuan procedural.



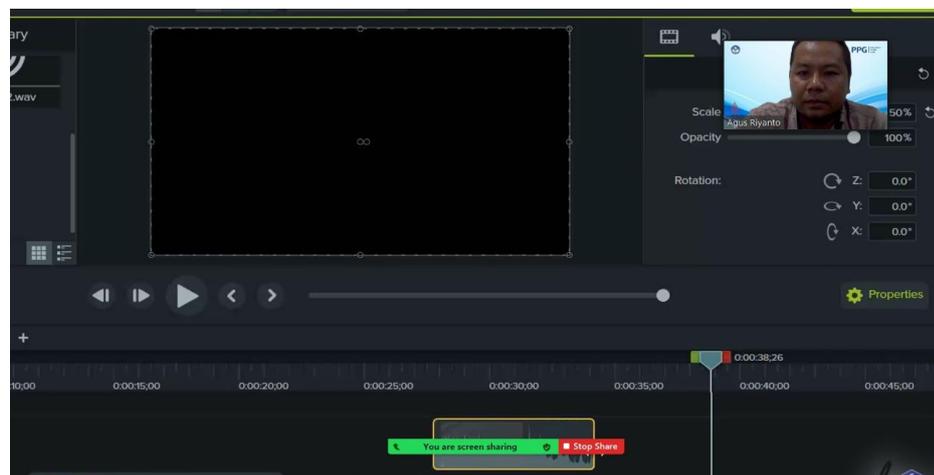
Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi kegiatan

3.2 Tutorial Aplikasi Bandicam dan canva

1. Tutorial Penggunaan Bandicam

Bandicam adalah salah satu dari banyaknya aplikasi yang biasa digunakan dalam melakukan aktivitas recording, atau lebih tepatnya screen recording. Lebih sederhananya aplikasi ini digunakan untuk merekam segala aktivitas yang dilakukan di PC. Kelebihan bandicam dengan aplikasi screen record lainnya adalah dengan segudang fitur-fitur keren didalamnya. Diantaranya adalah dapat melakukan custom area yang ingin direkam. Berikut adalah urutan singkat dalam penggunaan aplikasi bandicam.

- a) Pertama untuk dapat menggunakan aplikasi bandicam terlebih dahulu mendownload dan install aplikasinya terlebih dahulu.
- b) Selanjutnya silahkan setting aplikasi bandicamnya sesuai dengan kebutuhan anda. Pindah ke tab menu Video kemudian klik settings. Disini anda setting format dari video yang anda inginkan bisa dalam format AVI dan MP4.
- c) Selanjutnya untuk Quality atau kualitas video, silahkan anda sesuaikan kualitas video yang anda inginkan dengan kondisi PC anda. Jika PC anda memiliki spesifikasi standar, anda bisa menggunakan Quality 80 kebawah. Semakin tinggi angka Quality semakin bagus pula video anda.
- d) Selanjutnya silahkan anda tentukan, apakah anda ingin sambil merekam suara anda atau tidak. Nah jika anda ingin merekam suara anda, silahkan anda aktifkan mode tersebut pada menu Recording Settings dan aktifkan Record Sound.
- e) Atur apakah anda ingin merekam layar desktop secara keseluruhan atau hanya sebagian. Jika anda ingin merekam sebagian layar desktop anda bisa melakukan setting pada tab menu yang berbentuk kotak di bagian pojok kiri atas
- f) Kemudian setelah semua proses settings selesai, anda bisa mengklik tombol REC yang berbentuk bulat di pojok kanan atas. Dan untuk berhenti melakukan recording atau stop dan save video, anda hanya cukup menekan shortkey F12 pada keyboard anda.
- g) Kemudian untuk lokasi penyimpanan Video hasil recording anda, secara default akan di tempatkan pada folder Bandicam yang ada di Documents

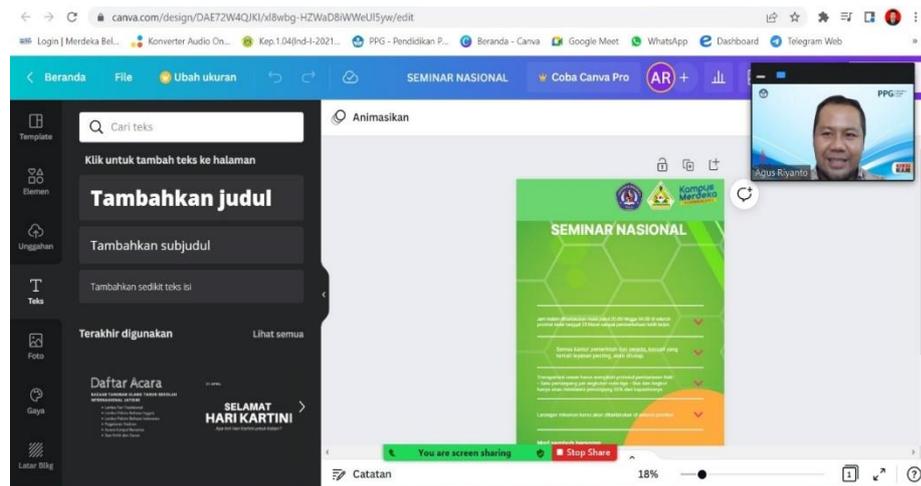


Gambar 2. Tutorial Pelatihan bandicam

2. Tutorial Penggunaan Canva

Canva adalah sebuah alat untuk mendesain grafis secara gratis untuk mempermudah penggunaannya dalam merancang berbagai jenis desain kreatif secara online. Mulai dari mendesain kartu ucapan, poster, brosur, infografis, sampai dengan presentasi. Canva dapat diakses dengan computer maupun handphone dengan basis android. Berikut adalah urutan penggunaan aplikasi canva sebagai berikut.

- a) Pertama, Anda perlu memiliki account Canva. Anda bisa sign up atau login di <https://www.canva.com>. Ada beberapa pilihan untuk Facebook, Gmail maupun registrasi dengan mengisi data pribadi anda untuk membuat akun canva.
- b) Setelah itu, Anda akan diberi pilihan untuk memilih apa yang akan Anda lakukan dengan account Canva Anda. Pilih sesuai kebutuhan Anda.
- c) Selanjutnya, anda dapat Memilih layout graphic Anda. Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, Anda bisa membuat berbagai jenis graphic di Canva.



Gambar 3 Tutorial Pelatihan Canva

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian sudah sesuai dengan yang direncanakan pada usulan proposal tahun 2022 kepada LPPM UPS Tegal. Setiap tahapan yang dilalui memberikan proses pembelajaran baik kepada tim pelaksana maupun kepada para peserta pelatihan. Target dari Program Pengabdian Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif dan sarana promosi berbasis daring bagi guru-guru PAU di Wilayah kabupaten Pemalang dengan Memanfaatkan Bandicam dan Canva diharapkan dapat memberikan teknologi dan keterampilan kepada guru-guru bagaimana cara membuat video pembelajaran dan fliyer promosi kegiatan dan sekolah dengan memanfaatkan bandicam dan Canva.

REFERENCES

- Darmawan, Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Darmawiguna, I Gede Mahendra dkk. 2019. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Prezi dan Videoscribe bagi Guru-Guru di SMK N 1 Nusa Penida. *Jurnal Widya Laksana*, Vol 8, No 1 43-52.
- Gunawan, I.2014. Pengaruh Supervisi Pengajaran dan Kemampuan Guru Mengelola kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ilmu Pendidikan Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 41(1),44-52.
- Hartono dkk. 2018. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Tranformasi*, 14 (2) 139-147.
- Herayanti, Lovy dkk.2019."Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di SDN 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam". *Jurnal Pendidikan Pengabdian Masyarakat Vol.2 No 4*.
- Pribadi, B.A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:PT. Dian Rakyat.
- Wena, Made. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta:Bumi Aksara.